

KJKS BTM SURYA MENTARI KABUPATEN PEKALONGAN

N E R A C A

Per 31 Desember 2015

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	Catt.	Tahun 2015 <i>Audited</i>	Tahun 2014 <i>Disajikan Kembali</i>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas & setara kas	3	524.077.500,00	271.327.500,00
Bank Syariah/KSPPS Lainnya	4	4.799.061.605,54	4.263.760.625,25
Surat Berharga	5	1.351.000.000,00	651.000.000,00
Piutang	6	5.422.175.023,00	4.638.200.827,00
Pinjaman Qardh	7	875.878.333,00	666.630.677,00
Penyisihan piutang tak tertagih	8	(68.108.943,00)	(61.076.069,00)
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	9.853.188.931,00	9.411.434.083,00
Jumlah Aset Lancar		<u>22.757.272.449,54</u>	<u>19.841.277.643,25</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan kepada entitas lain	10	204.000.000,00	192.000.000,00
Aset Tetap	11		
Kendaraan		457.150.000,00	411.075.000,00
Inventaris		387.191.000,00	345.362.000,00
Akm. penyusutan aset tetap		(441.691.291,67)	(327.248.625,00)
Biaya Dibayar Dimuka	12	687.079.821,00	849.561.493,00
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.293.729.529,33</u>	<u>1.470.749.868,00</u>
JUMLAH ASET		<u>24.051.001.978,87</u>	<u>21.312.027.511,25</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Bagi hasil yang belum dibagikan	13	23.641.971,00	35.791.957,00
Simpanan Anggota	14	13.808.127.100,00	10.909.842.635,00
Simpanan Mudharabah	15	4.685.642.400,00	4.798.970.000,00
Kewajiban lain-lain	16	118.706.084,85	83.476.492,95
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>18.636.117.555,85</u>	<u>15.828.081.084,95</u>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pembiayaan yang diterima	17	2.995.840.554,55	3.227.775.555,78
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>2.995.840.554,55</u>	<u>3.227.775.555,78</u>
EKUITAS			
Simpanan pokok	18	3.010.000,00	205.000.000,00
Simpanan wajib	19	2.130.483.684,00	1.237.555.297,00
Modal penyertaan	20	-	535.671.627,00
Cadangan	21	113.800.371,47	108.929.453,17
SHU tahun berjalan	22	171.749.812,99	169.014.493,35
Jumlah Ekuitas		<u>2.419.043.868,46</u>	<u>2.256.170.870,52</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>24.051.001.978,87</u>	<u>21.312.027.511,25</u>
<i>Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan</i>			

KJKS BTM SURYA MENTARI KABUPATEN PEKALONGAN
 LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
 Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	Catt.	Tahun 2015	Tahun 2014
PENDAPATAN OPERASIONAL UTAMA	23		
Pendapatan dari Jual Beli		934.018.918,00	569.528.936,00
Pendapatan dari Sewa		2.073.897.773,00	2.009.934.313,00
Pendapatan dari Bagi Hasil		-	6.403.000,00
Pendapatan Operasi Utama Lainnya		167.440.586,28	175.098.584,51
Pendapatan Penyisihan SHU		338.211.600,00	270.027.566,00
Jumlah		<u>3.513.568.877,28</u>	<u>3.030.992.399,51</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	24		
Pendapatan Fee		69.426.862,74	66.267.519,00
Pendapatan Administrasi		445.670.131,00	444.136.460,00
Jumlah		<u>515.096.993,74</u>	<u>510.403.979,00</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		4.028.665.871,02	3.541.396.378,51
HAK BAGI HASIL ANGGOTA PENYIMPAN	25		
Bagi Hasil Tabungan		690.321.619,00	671.056.700,00
Bagi Hasil Simpanan Berjangka		351.981.512,00	357.668.546,00
Bagi Hasil Pembiayaan Yang Diterima		539.729.202,97	377.250.960,70
Jumlah		<u>1.582.032.333,97</u>	<u>1.405.976.206,70</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	26	17.758.806,00	6.918.503,33
BEBAN OPERASIONAL	27		
Beban Penyisihan Aset Produktif		8.500.000,00	4.500.000,00
Beban Penyusutan Aset Tetap		114.442.666,67	102.968.354,17
Beban Sewa		57.659.992,00	64.240.607,00
Beban Promosi		76.440.751,00	47.791.610,00
Beban Administrasi dan Umum		1.348.839.238,09	1.122.656.139,67
Beban Perkoperasian		572.788.685,00	523.675.208,00
Jumlah Beban Operasional		<u>2.178.671.332,76</u>	<u>1.865.831.918,84</u>
Pendapatan Bersih Operasional		285.721.010,29	276.506.756,30
BEBAN NON OPERASIONAL	28	75.059.196,01	75.245.060,00
SHU SEBELUM PAJAK		<u>210.661.814,28</u>	<u>201.261.696,30</u>
PAJAK	29	34.508.160,29	28.814.499,00
SHU SETELAH PAJAK		176.153.653,99	172.447.197,30
ZAKAT	30	4.403.841,00	3.432.703,95
SISA HASIL USAHA BERSIH		<u>171.749.812,99</u>	<u>169.014.493,35</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

KJKS BTM SURYA MENTARI KABUPATEN PEKALONGAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	Simpanan pokok	Simpanan wajib	Modal penyertaan	Cadangan	SHU tahun berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2015	205.000.000,00	1.237.555.297,00	535.671.627,00	108.929.453,17	169.014.493,35	2.256.170.870,52
Penambahan	-	892.928.387,00	-	4.870.918,30	2.735.319,64	900.534.624,94
Pengurangan	201.990.000,00	-	535.671.627,00	-	-	737.661.627,00
Saldo Per 31 Desember 2015	3.010.000,00	2.130.483.684,00	-	113.800.371,47	171.749.812,99	2.419.043.868,46

KJKS BTM SURYA MENTARI KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

SHU Tahun Berjalan	171.749.812,99	
<u>Penyesuaian :</u>		
- Beban Penyusutan	114.442.666,67	
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	286.192.479,66	

Ditambah (dikurangi):

Kenaikan piutang	(783.974.196,00)	
Kenaikan pinjaman qardh	(209.247.656,00)	
Penyisihan piutang tak tertagih	7.032.874,00	
Kenaikan ijarah muntahiya bittamlik	(441.754.848,00)	
Kenaikan penyertaan kepada entitas lain	(12.000.000,00)	
Penurunan beban dibayar dimuka	162.481.672,00	
Penurunan bagi hasil yang belum dibagikan	(12.149.986,00)	
Kenaikan simpanan anggota	2.898.284.465,00	
Penurunan simpanan berjangka	(113.327.600,00)	
Kenaikan kewajiban lain-lain	35.229.591,91	
Jumlah	1.530.574.316,91	

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

1.816.766.796,57

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Ditambah (dikurangi):

Penambahan kendaraan	(46.075.000,00)	
Penambahan inventaris	(41.829.000,00)	

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(87.904.000,00)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Ditambah (dikurangi):

Penurunan pembiayaan yang diterima	(231.935.001,23)	
Penurunan simpanan pokok	(201.990.000,00)	
Kenaikan simpanan wajib	892.928.387,00	
Penurunan modal penyertaan	(535.671.627,00)	
Kenaikan cadangan	4.870.918,30	
Pembagian SHU Tahun Lalu	(169.014.493,35)	

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(240.811.816,28)

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas

1.488.050.980,29

Kas dan Setara Kas Awal Periode

5.186.088.125,25

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

6.674.139.105,54

KJKS BTM SURYA MENTARI KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015
Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain

1 . UMUM

1.1. Sejarah Singkat

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BTM “SURYA MENTARI” bertempat kedudukan di Jl. Raya Karanganyar – Doro No. 141 Kabupaten Pekalongan, dan telah memperoleh Status Badan Hukum dengan nomor: 518/180/VII/2002 tanggal 20 Agustus 2002 yang telah disahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Koperasi Propinsi Jawa Tengah dan telah didaftarkan pada Kepala Kantor Koperasi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 26 Agustus 2002. Akta perubahan KJKS BTM “SURYA MENTARI” telah disahkan melalui Kantor Notaris Setiana Komara, SH tanggal 15 Oktober 2009. KJKS BTM “SURYA MENTARI” bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta memajukan daerah kerja pada umumnya. KJKS BTM “SURYA MENTARI” merupakan lembaga yang menjembatani kepentingan anggota dan calon anggota yang memiliki kelebihan dana dengan anggota dan calon anggota yang membutuhkan dana. KJKS BTM “SURYA MENTARI” memiliki peranan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat, dan ditunjang dengan menyandang nama Muhammadiyah maka pengelolaannya diharapkan berkualitas.

1.2. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dilaksanakan oleh KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BTM “SURYA MENTARI” sampai saat ini adalah:

- Pemupukan modal melalui simpanan-simpanan.
- Tabungan anggota dan masyarakat.
- Jasa pelayanan berupa pemberian pembiayaan.
- Pemberian jasa produksi Koperasi.

1.3. Organisasi

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan alat kelengkapan organisasi yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun, dan sekaligus merupakan pertanggungjawaban pengurus kepada anggota. KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BTM “SURYA MENTARI” telah melaksanakan RAT secara rutin setiap tahun.

b. Pengurus

Sesuai hasil Rapat Anggota, susunan Pengurus KJKS BTM “SURYA MENTARI” periode tahun 2011 s.d 2015 susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua I	: Suhardi, MM Pd
Ketua II	: Drs. Arif Rosyid
Sekretaris	: Drg. H. Mohammad Asmuni
Bendahara I	: Drs. H.M. Sumarlan, MM
Bendahara II	: Sri Hastuti, S.Pd

c. Pengawas

Koordinator	: Drs. H. Mukhozin, M. Ag
Anggota	: Kiswanto, SH
Anggota	: Budi Rahmulyo, SE

- d. Penasehat
- | | |
|---------|----------------------------------|
| Ketua | : H. Slamet Chuzaeni, BA |
| Anggota | : Drs. H. Riyanto Chadiri, SE |
| Anggota | : Drs. Yoyon Ustar Hidayat, M.Si |
| Anggota | : Hj. Suratni Adenan |
| Anggota | : Dra. Winarti Endang WA, M.Pd |
- e. Pengelola
- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| Manager | : Mukti Widodo, SH |
| Accounting/ Div. Operasional | : Novi Kusumawati, SE |
| Manajemen Pembiayaan | : Rina Aryani, S. Kom |
| Teller | : Rusmaliana Rizki Saputri |
| Funding Officer | : Cahrono |
| Funding Officer | : Slamet Ridhuan, SE |
| Funding Officer | : Moh. Misbahudin, SE |
| Funding Officer | : Fira Aditya Sabrina, S. Si |
| Account Officer | : Hasanudin, S.Pd |
| Account Officer | : Yudi Suropto, S. TP |
| Account Officer | : Nurudin Arfianto, S. Sos |
| Account Officer | : Felix Ridiansyah, A. Md |
| Account Officer | : Nurhayati, SE |
| Account Officer | : M. Afif Setiawan, S. Si |
- f. Keanggotaan
- Keanggotaan KJKS BTM Surya Mentari pada akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:
- | | |
|--------------------------------------|-------------|
| Jumlah anggota awal tahun buku 2015 | : 41 orang |
| Anggota masuk | : 261 orang |
| Anggota keluar | : 1 orang |
| Jumlah anggota akhir tahun buku 2015 | : 301 orang |

2 . KEBIJAKAN AKUNTANSI

Untuk memudahkan dalam pencatatan, pembukuan dan administrasi, KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BTM "SURYA MENTARI" menerapkan kebijakan-kebijakan akuntansi sebagai

2.1. Penerapan SAK ETAP

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam SAK ETAP, Koperasi memenuhi kriteria SAK ETAP. Oleh karena itu manajemen Koperasi memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi efektif tahun buku 1. Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku dan ditetapkan oleh koperasi untuk tahun - tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana.

Koperasi memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan perhitungan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi koperasi. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Koperasi. Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang ditetapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun koperasi tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai mana diisyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

2.2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Koperasi terdiri dari atas Neraca, Laporan SHU, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan Koperasi dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Koperasi menyusun laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

2.3. Kas dan Setara Kas

Koperasi mempunyai kas yang diperlukan bagi kegiatan operasional koperasi, dan oleh karenanya semua kegiatan operasional koperasi dibiayai dengan kas tunai yang tersedia. Penempatan pada KJKS/ Bank lain adalah penanaman modal Koperasi pada KJKS atau Bank syariah dalam bentuk tabungan, simpanan berjangka dan giro.

2.4. Piutang

Koperasi mencatat piutang dengan nilai bruto, piutang yang ada berasal dari Piutang Murabahah, Pinjaman Qardh dan Ijarah Muntahiyah Bitamlik.

Pengukuran dan pengakuan piutang murabahah, adalah sebagai berikut:

- Piutang murabahah dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan (nilai perolehan) ditambah dengan keuntungan (margin) yang disepakati dan diakui pada saat keterjadiannya sebesar pembiayaan yang diberikan ditambah dengan margin yang ditetapkan di awal perjanjian.
- Margin piutang murabahah diakui dalam periode terjadinya pembayaran kas sesuai dengan nisabah yang disepakati dari pinjaman atau kas yang dibayarkan oleh nasabah tiap bulan.

2.5. Penyisihan piutang tak tertagih

Koperasi telah membentuk penyisihan penghapusan piutang/ pembiayaan untuk menutup kemungkinan terjadinya debitur tidak dapat menyelesaikan pinjamannya. Pembentukan penyisihan penghapusan dilakukan setiap bulan sesuai aturannya.

2.6. Ijarah Muntahiya Bittamlik

Sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan penyewa.

Pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan transaksi ijarah muntahiyah bittamlik belum dilakukan penyusutan atas obyek ijarah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 107 tentang Akuntansi Ijarah.

2.7. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai

Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 mengenai aset tetap, manajemen belum memperhitungkan beberapa sebagian aset tetap berupa inventaris kantor dan belum di susutkan sesuai dengan nilai manfaat umur ekonomisnya, di samping itu manajemen belum menggunakan tarif penyusutan secara konsisten dari periode ke periode selanjutnya.

Aset Tetap KJKS BTM "SURYA MENTARI" dicatat berdasarkan harga perolehan dan nilai buku disusut dengan metode garis lurus (straight line method). Adapun taksiran umur ekonomis dan persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan
Kendaraan	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%

2.8. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaan dengan metode garis lurus

2.9. Kewajiban

Koperasi memiliki kewajiban berupa simpanan anggota, simpanan berjangka, pinjaman yang diterima dari pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagi dan kewajiban lain-lain.

Simpanan Anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas/ kekayaan bersih diakui sebagai Kewajiban Jangka Pendek/ lancar atau Jangka Panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

3.0. Modal Anggota

Modal adalah semua sumber dana lain, kecuali sumber dana yang berasal dari Dana tidak sah. Modal yang berasal dari simpanan dapat berbentuk : Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota, yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.

Pengakuan dan pengukuran (perlakuan):

Simpanan pokok diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebesar nilai nominalnya, mencakup nilai simpanan pokok pendiri yang ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi.

Penyajian:

Disajikan pada pos simpanan pokok pada kelompok ekuitas

Pengungkapan:

Simpanan pokok yang belum dilunasi diungkapkan dalam penjelasan laporan keuangan. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, yang tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

Pengakuan dan pengukuran (perlakuan):

Simpanan wajib diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebagai nilai nominalnya.

Penyajian:

Disajikan pada pos simpanan wajib pada kelompok ekuitas.

Pengungkapan:

Simpanan wajib yang belum dilunasi diungkapkan dalam penjelasan laporan keuangan.

3.1. SHU Tahun Berjalan

Selisih Hasil Usaha adalah Surplus atau Defisit Hasil Usaha yang diperoleh dalam satu periode dipotong dengan penyusutan nilai barang dan segala biaya yang dikeluarkan dalam periode tersebut. Selisih Hasil Usaha akan dibagikan sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi, namun jika ada kebijakan lain akan diputuskan melalui rapat anggota. Selisih Hasil Usaha yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi sebagai berikut:

No	Keterangan	Prosentase
1.	Dana Cadangan	5,5%
2.	Dana Anggota	50%
3.	Dana Pengurus/Pengawas	10%
4.	Dana Pengelola	10%
5.	Dana Pendidikan	1,0%
6.	Dana Sosial	1,5%
7.	Dana PCM Karanganyar	20%
8.	Dana PCM Kab. Pekalongan	2%
	Jumlah Komposisi SHU	100%

3.2. Pajak Penghasilan

Berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24 tentang pajak penghasilan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3.3. Imbalan Pasca Kerja

Dasar Pembentukan Dana Pensiun

Koperasi membentuk kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan (Koperasi) diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut berdasarkan lamanya masa bekerja.

Jenis Program Pensiun

- 1). DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)
 - Dibentuk dan dikelola oleh Bank Muamalat
 - Menyelenggarakan program pensiun iuran pasti
 - Peserta adalah karyawan Koperasi yang bersangkutan
- 2). DPPK (Dana Pensiun Pemberi Kerja)
 - Dibentuk dan dikelola oleh pemberi kerja/ Koperasi
 - Menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti
 - Peserta adalah karyawan Koperasi yang bersangkutan

Iuran Program Pensiun DPLK

Iuran Program DPLK ditentukan oleh pemberi kerja/ Koperasi yang mengikutsertakan karyawannya ke dalam Program DPLK, dengan acuan persentase dari gaji karyawan setiap bulan. Iuran bersumber dari pemberi kerja/ Koperasi atas nama peserta/ karyawan.

Iuran Program Pensiun DPPK

Iuran program DPPK dikelola oleh pemberi kerja/ Koperasi melalui Simpanan Investa Mandiri BTM dan simpanan dalam bentuk emas.

KJKS BTM SURYA MENTARI KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2014

Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain

No.	Penjelasan Akun Neraca dan PHU	Tahun 2015	Tahun 2014
3	. Kas dan setara kas Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2015 dan 2014.	Rp. <u>524.077.500,00</u>	<u>271.327.500,00</u>
4	. Bank Syariah / KSPPS Lainnya Jumlah tersebut merupakan saldo setara kas di bank syariah/KSPPS lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :	Rp. <u>4.799.061.605,54</u>	<u>4.263.760.625,25</u>
	- BTM Kajen	Rp. 116.198.078,00	105.086.283,00
	- BTM Wiradesa	Rp. 3.676.195,23	3.498.344,42
	- BTM Doro	Rp. 191.197.530,00	160.294.403,00
	- BTM Pusat	Rp. 112.808.310,00	246.850.663,00
	- BNI Syariah	Rp. 1.369.951.987,00	1.048.326.353,00
	- Bank Syariah Mandiri	Rp. 237.916.621,73	424.500.689,73
	- Bank Muamalat Indonesia	Rp. 468.828.158,28	713.159.138,53
	- BTM Bandar	Rp. 205.893.856,00	99.048.203,00
	- Share	Rp. 374.900.783,71	1.108.778.735,19
	- BTM Wonopringgo	Rp. 127.819.681,00	67.458.703,00
	- BTM Talun	Rp. 198.707.428,00	131.798.659,00
	- BSM Kajen	Rp. 1.035.499.571,59	145.658.530,38
	- BTM Kalibening	Rp. 9.761.379,00	9.301.920,00
	- BNI Syariah PYT	Rp. 245.429.220,00	-
	- BSM Cab. Pekalongan	Rp. 100.472.806,00	-
	Jumlah	Rp. <u>4.799.061.605,54</u>	<u>4.263.760.625,25</u>
5	. Surat Berharga Jumlah tersebut merupakan saldo surat berharga per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :	Rp. <u>1.351.000.000,00</u>	<u>651.000.000,00</u>
	Deposito		
	- BTM Pusat	Rp. 100.000.000,00	100.000.000,00
	- BNI Syariah	Rp. 1.000.000.000,00	300.000.000,00
	- BSM Cabang Pekalongan	Rp. 250.000.000,00	250.000.000,00
	Jumlah	Rp. <u>1.350.000.000,00</u>	<u>650.000.000,00</u>
	Giro		
	- Bank Muamalat Indonesia	Rp. 1.000.000,00	1.000.000,00
	Jumlah	Rp. <u>1.000.000,00</u>	<u>1.000.000,00</u>
	Jumlah Surat Berharga	Rp. <u>1.351.000.000,00</u>	<u>651.000.000,00</u>

5 . Piutang	Rp.	<u>5.422.175.023,00</u>	<u>4.638.200.827,00</u>	
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang murabahah per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:				
- Piutang Murabahah				
Piutang murabahah pokok+margin	Rp.	7.226.436.928,00	6.119.248.389,00	
Margin ditangguhkan	Rp.	<u>(1.804.261.905,00)</u>	<u>(1.481.047.562,00)</u>	
Jumlah	Rp.	<u>5.422.175.023,00</u>	<u>4.638.200.827,00</u>	
6 . Pinjaman Qardh	Rp.	<u>875.878.333,00</u>	<u>666.630.677,00</u>	
Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman qardh per 31 Desember 2015 dan 2014.				
7 . Penyisihan piutang tak tertagih	Rp.	<u>(68.108.943,00)</u>	<u>(61.076.069,00)</u>	
Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2015 dan				
8 . Ijarah Muntahiya Bittamlik	Rp.	<u>9.853.188.931,00</u>	<u>9.411.434.083,00</u>	
Jumlah tersebut merupakan saldo ijarah muntahiya bittamlik per 31 Desember 2015 dan 2014.				
9 . Penyertaan kepada asosiasi atau entitas lain .	Rp.	<u>204.000.000,00</u>	<u>192.000.000,00</u>	
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan kepada asosiasi atau entitas lain per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:				
- Simpanan pokok sekunder pusat BTM	Rp.	50.000.000,00	50.000.000,00	
- Simpanan wajib sekunder pusat BTM	Rp.	144.000.000,00	132.000.000,00	
- Simpanan pokok induk K.S. Muhammadiyah	Rp.	<u>10.000.000,00</u>	<u>10.000.000,00</u>	
Jumlah	Rp.	<u>204.000.000,00</u>	<u>192.000.000,00</u>	
10 . Aset tetap	Rp.	<u>402.649.708,33</u>	<u>429.188.375,00</u>	
Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :				
<u>Keterangan</u>	<u>Tahun 2014</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Tahun 2015</u>
Harga Perolehan :				
Kendaraan	411.075.000,00	46.075.000,00	-	457.150.000,00
Inventaris	345.362.000,00	41.829.000,00	-	387.191.000,00
	<u>756.437.000,00</u>	<u>87.904.000,00</u>	-	<u>844.341.000,00</u>

Keterangan	Tahun 2014	Penambahan	Pengurangan	Tahun 2015
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	97.575.000,00	71.998.958,33	-	169.573.958,33
Inventaris	229.673.625,00	42.443.708,33	-	272.117.333,34
	<u>327.248.625,00</u>	<u>114.442.666,67</u>	<u>-</u>	<u>441.691.291,67</u>
Nilai Buku	<u>429.188.375,00</u>			<u>402.649.708,33</u>

11 .Biaya Dibayar Dimuka Rp. 687.079.821,00 849.561.493,00

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

BDD Umum

- Persediaan Barang Cetak	Rp.	43.039.154,00	43.119.154,00
- Alat Tulis Kantor	Rp.	557.606,00	8.531.950,00
- Materai	Rp.	711.500,00	398.000,00
- Souvenir	Rp.	14.944.686,00	10.924.126,00
- Deposit PPOB	Rp.	51.076,00	6.367.617,00
- Persediaan Riyal	Rp.	884.000,00	884.000,00
Jumlah	Rp.	<u>60.188.022,00</u>	<u>70.224.847,00</u>

BDD Lainnya

- Promosi kalender	Rp.	12.145.833,00	17.450.000,00
- Promosi lainnya	Rp.	3.628.000,00	20.084.804,00
- Peralatan kantor	Rp.	21.907.166,00	19.212.166,00
- Perbaikan kantor	Rp.	-	50.629.170,00
- Seragam	Rp.	-	12.375.000,00
- Adm pembiayaan + notaris	Rp.	103.830.860,00	114.338.841,00
- Beban perolehan dana	Rp.	46.312.818,00	81.959.289,00
- Perekrutan karyawan	Rp.	-	9.991.876,00
- Penanguhan hibah gedung	Rp.	400.000.000,00	450.000.000,00
- Deposit Teleanjar	Rp.	16.082.155,00	-
- Talangan PCM	Rp.	22.984.967,00	3.295.500,00
Jumlah	Rp.	<u>626.891.799,00</u>	<u>779.336.646,00</u>

Jumlah Rp. 687.079.821,00 849.561.493,00

12 .Bagi hasil yang belum dibagikan..... Rp. 23.641.971,00 35.791.957,00

Jumlah tersebut merupakan saldo bagi hasil yang belum dibagikan per 31 Desember 2015 dan 2014.

13 .Simpanan anggota..... Rp. 13.808.127.100,00 10.909.842.635,00

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan anggota per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

- Tabungan wadiah	Rp.	84.542.027,00	129.659.500,00
- Tabungan mudharabah	Rp.	8.821.740.259,00	6.960.036.396,00
- Tabungan qurban & aqiqoh	Rp.	67.068.927,00	57.410.571,00

- Tabungan haji	Rp.	288.548.804,00	270.174.817,00
- Tabungan Wisata	Rp.	2.815.615,00	-
- Tabungan sifitri	Rp.	382.562.306,00	330.272.218,00
- Investa mandiri	Rp.	2.430.292.314,00	2.188.965.813,00
- Simpel	Rp.	1.730.556.848,00	973.323.320,00
Jumlah	Rp.	<u>13.808.127.100,00</u>	<u>10.909.842.635,00</u>
14 . Simpanan berjangka.....	Rp.	<u>4.685.642.400,00</u>	<u>4.798.970.000,00</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan berjangka per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:			
- Simpanan berjangka 1 bulan	Rp.	165.500.000,00	97.000.000,00
- Simpanan berjangka 3 bulan	Rp.	380.000.000,00	853.000.000,00
- Simpanan berjangka 6 bulan	Rp.	406.100.000,00	615.100.000,00
- Simpanan berjangka 12 bulan	Rp.	3.734.042.400,00	3.233.870.000,00
Jumlah	Rp.	<u>4.685.642.400,00</u>	<u>4.798.970.000,00</u>
15 . Pembiayaan yang diterima.....	Rp.	<u>2.995.840.554,55</u>	<u>3.227.775.555,78</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan yang diterima per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:			
- Pusat BTM	Rp.	499.999.996,00	833.333.332,00
- P3KUM	Rp.	80.000.000,00	80.000.000,00
- Bank Syariah Mandiri	Rp.	418.123.202,55	647.775.551,78
- Dana LPDB	Rp.	666.666.676,00	1.666.666.672,00
- BNI Syariah	Rp.	1.331.050.680,00	-
Jumlah	Rp.	<u>2.995.840.554,55</u>	<u>3.227.775.555,78</u>
16 . Kewajiban lain-lain	Rp.	<u>118.706.084,85</u>	<u>83.476.492,95</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian:			
- Hutang pajak	Rp.	2.962.448,29	2.470.065,00
- Titipan zakat	Rp.	1.973.347,00	8.301.436,95
- Pengembangan SDM	Rp.	-	38.000.000,00
- Cadangan audit	Rp.	7.016.905,00	7.016.905,00
- Cadangan pendidikan	Rp.	10.601.500,00	20.506.700,00
- Kewajiban lainnya	Rp.	1.557.661,00	1.557.661,00
- Cadangan sifitri	Rp.	9.093.086,00	5.146.458,00
- Cadangan bagi hasil simpel	Rp.	489.750,00	477.267,00
- Cadangan Pajak Bahas	Rp.	(26.412,44)	-
- Cadangan RAT	Rp.	85.037.800,00	-
Jumlah	Rp.	<u>118.706.084,85</u>	<u>83.476.492,95</u>

17 . Simpanan Pokok	Rp.	<u>3.010.000,00</u>	<u>205.000.000,00</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Pokok per 31 Desember 2015 dan 2014.			
18 . Simpanan Wajib	Rp.	<u>2.130.483.684,00</u>	<u>1.237.555.297,00</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Wajib per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian:			
- Simpanan wajib utama	Rp.	395.303.706,00	205.000.000,00
- Simpanan wajib kehormatan	Rp.	131.360.000,00	104.640.658,00
- Simpanan wajib lainnya/bulanan	Rp.	468.500.000,00	441.864.639,00
- Simpanan wajib terbuka	Rp.	410.000.000,00	360.000.000,00
- Simpanan wajib khusus anggota	Rp.	116.050.000,00	126.050.000,00
- Simpanan wajib khusus pendiri	Rp.	609.269.978,00	-
Jumlah	Rp.	<u>2.130.483.684,00</u>	<u>1.237.555.297,00</u>
19 . Modal Penyertaan	Rp.	<u>-</u>	<u>535.671.627,00</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo modal penyertaan per 31 Desember 2015 dan 2014.			
20 . Cadangan	Rp.	<u>113.800.371,47</u>	<u>108.929.453,17</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan modal per 31 Desember 2015 dan 2014.			
21 . SHU Tahun Berjalan	Rp.	<u>1.520.589.051,08</u>	<u>1.291.670.633,02</u>
Jumlah tersebut merupakan Selisih Hasil Usaha yang didapat selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014.			
22 . Pendapatan operasional utama	Rp.	<u>3.513.568.877,28</u>	<u>3.030.992.399,51</u>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasi utama selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai			
- Pendapatan dari Jual Beli	Rp.	934.018.918,00	569.528.936,00
- Pendapatan dari Sewa	Rp.	2.073.897.773,00	2.009.934.313,00
- Pendapatan dari Bagi Hasil			
Bagi hasil mudharabah	Rp.	-	4.653.000,00
Bagi hasil musyarakah	Rp.	-	1.750.000,00
- Pendapatan Operasi Utama Lainnya			
Bagi hasil dari Tabungan	Rp.	130.328.749,02	140.110.614,91
Bagi hasil dari Simpanan Berjangka	Rp.	37.111.837,26	34.987.969,60
- Pendapatan Penyisihan SHU	Rp.	338.211.600,00	270.027.566,00
Jumlah	Rp.	<u>3.513.568.877,28</u>	<u>3.030.992.399,51</u>

23 . Hak Bagi Hasil Anggota Penyimpan	Rp.	<u>1.042.303.131,00</u>	<u>1.028.725.246,00</u>
Jumlah tersebut merupakan hak bagi hasil anggota penyimpan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian :			
- Bagi Hasil Tabungan	Rp.	690.321.619,00	671.056.700,00
- Bagi Hasil Simpanan Berjangka	Rp.	351.981.512,00	357.668.546,00
Jumlah	Rp.	<u>1.042.303.131,00</u>	<u>1.028.725.246,00</u>
24 . Pendapatan operasional lainnya	Rp.	<u>515.096.993,74</u>	<u>510.403.979,00</u>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasi lainnya selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai			
- Pendapatan Fee			
Pendapatan fee kafalah	Rp.	13.500,00	27.500,00
Pendapatan fee wakalah	Rp.	58.901.086,74	56.034.176,00
Pendapatan fee investasi terikat	Rp.	10.512.276,00	10.205.843,00
Jumlah	Rp.	<u>69.426.862,74</u>	<u>66.267.519,00</u>
- Pendapatan Administrasi			
Pendapatan administrasi Pyd	Rp.	441.250.131,00	433.806.460,00
Pendapatan administrasi lainnya	Rp.	4.420.000,00	10.330.000,00
Jumlah	Rp.	<u>445.670.131,00</u>	<u>444.136.460,00</u>
Jumlah	Rp.	<u>515.096.993,74</u>	<u>510.403.979,00</u>
25 . Beban pinjaman yang diterima	Rp.	<u>539.729.202,97</u>	<u>377.250.960,70</u>
Jumlah tersebut merupakan beban pinjaman yang diterima selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian :			
- Beban Bagi Hasil Pinjaman	Rp.	400.334.070,97	327.162.762,70
- Beban Fee Simpanan Berjangka	Rp.	19.551.000,00	12.997.250,00
- Beban Administrasi PYT	Rp.	69.844.128,00	31.598.448,00
- Beban Penagihan	Rp.	50.000.004,00	5.492.500,00
Jumlah	Rp.	<u>539.729.202,97</u>	<u>377.250.960,70</u>
26 . Beban Operasional	Rp.	<u>829.832.094,67</u>	<u>743.175.779,17</u>
Jumlah tersebut merupakan beban operasional selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai			
- Beban Penyisihan Aset Produktif	Rp.	8.500.000,00	4.500.000,00
- Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp.	114.442.666,67	102.968.354,17
- Beban Sewa	Rp.	57.659.992,00	64.240.607,00
- Beban Promosi	Rp.	76.440.751,00	47.791.610,00
Jumlah	Rp.	<u>257.043.409,67</u>	<u>219.500.571,17</u>

- Beban Administrasi dan Umum			
- Beban Tenaga Kerja	Rp.	981.238.890,00	899.493.503,00
- Beban Penangguhan Hibah Gedung	Rp.	50.000.000,00	50.000.000,00
- Beban Pajak-pajak	Rp.	19.379.531,53	14.498.263,01
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	Rp.	29.421.898,00	16.396.076,00
- Beban Barang & Jasa	Rp.	185.522.814,00	112.666.943,66
- Beban Pinjaman Yang Diterima Lainnya	Rp.	53.000,00	-
- Beban Umum	Rp.	83.223.104,56	29.601.354,00
Jumlah	Rp.	<u>1.348.839.238,09</u>	<u>1.122.656.139,67</u>
- Beban Perkoperasian			
- Beban Anggota	Rp.	383.966.675,00	350.575.200,00
- Beban Pengurus	Rp.	121.926.060,00	101.100.004,00
- Beban Pengawas	Rp.	55.420.950,00	57.000.004,00
- Beban Penasehat	Rp.	11.475.000,00	15.000.000,00
Jumlah	Rp.	<u>572.788.685,00</u>	<u>523.675.208,00</u>
Jumlah	Rp.	<u>829.832.094,67</u>	<u>743.175.779,17</u>
27 .Pendapatan non operasional.....	Rp.	<u>17.758.806,00</u>	<u>6.918.503,33</u>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan			
- Pendapatan Hibah	Rp.	7.350.000,00	1.625.000,00
- Pendapatan Lainnya	Rp.	10.408.806,00	5.293.503,33
Jumlah	Rp.	<u>17.758.806,00</u>	<u>6.918.503,33</u>
28 .Beban non operasional	Rp.	<u>75.059.196,01</u>	<u>75.245.060,00</u>
Jumlah tersebut merupakan beban non operasional selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai			
- Beban Kerugian pelepasan aset tetap	Rp.	-	812.000,00
- Beban RAT	Rp.	42.999.996,00	30.000.000,00
- Beban Rumah Tangga	Rp.	21.000.000,00	13.500.000,00
- Beban Lainnya	Rp.	11.059.200,01	30.933.060,00
Jumlah	Rp.	<u>75.059.196,01</u>	<u>75.245.060,00</u>
29 .Pajak	Rp.	<u>34.508.160,29</u>	<u>28.814.499,00</u>
Jumlah tersebut merupakan beban pajak selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014.			
30 .Zakat	Rp.	<u>4.403.841,00</u>	<u>3.432.703,95</u>
Jumlah tersebut merupakan Zakat sebesar 2,5% dari bagi hasil deposito dengan jatuh tempo 1 tahun selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014.			